

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING AGRIBISNIS KARET INDONESIA

Oleh

Kemas Muhammad Fahri

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui struktur pasar agribisnis karet di pasar internasional; (2) menganalisis daya saing (keunggulan komparatif dan kompetitif) agribisnis karet Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik Lampung, Kementerian Pertanian, Direktorat Jendral Perkebunan, dan beberapa lembaga lainnya. Studi ini menerapkan metode analisis dengan alat analisis *Herfindahl Index* dan Rasio Konsentrasi, *Revealed Comparative Advantage*, teori Porter, Input-output analisis menggunakan Input-Output Indonesia Tahun 2008, referensi dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur pasar agribisnis karet di pasar internasional bersifat oligopoli yang didasarkan dengan nilai CR_4 sebesar 78 persen dan nilai HI sebesar 1.747, artinya keputusan pasar dikendalikan atau dipengaruhi oleh beberapa produsen, yaitu Negara Thailand, Indonesia, dan Malaysia. (2) Agribisnis karet di Indonesia memiliki daya saing yang cukup kuat, hal tersebut terlihat dari keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitifnya. Agribisnis karet Indonesia memiliki keunggulan komparatif dari tahun 2008-2012 yang ditunjukkan dengan nilai RCA lebih dari satu, nilai RCA tersebut secara berturut-turut adalah 31, 24, 22, 22, dan 27. Dalam hal keunggulan kompetitif, agribisnis karet Indonesia memiliki keterkaitan yang baik untuk mempengaruhi sektor yang ada di belakangnya (pemberi input) dan sektor yang ada di depannya (pengguna output) agar terus berkembang, selain itu permintaan karet dipengaruhi nyata oleh harga karet dan pendapatan industri pengolahan karet. Permintaan karet dari tahun ke tahun terus meningkat, akan tetapi efisiensi pemasaran karet di Indonesia saat ini belum efisien.

Kata kunci : Daya saing, Indonesia, Karet